

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu program yang dirancang dengan menitikberatkan praktik dibandingkan teori dan dilaksanakan di perusahaan/industri/instansi/lembaga sebagai bentuk aplikasi pengetahuan teoritis dan praktik-praktik saat perkuliahan. Program ini tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember bagi mahasiswa semester VIII (delapan) jenjang Diploma IV. Perusahaan/industri/instansi/lembaga yang dipilih sebagai tempat untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapang harus memiliki kesesuaian dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa.

Kebun Benih Arjasa dipilih sebagai tempat untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapang bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan karena bergerak pada bidang produksi benih padi dan palawija, sehingga terdapat kesesuaian dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa. Kebun Benih Arjasa sebagai bagian dari Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Benih Padi dan Palawija di bawah kepemilikan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur memiliki tugas terkait produksi dan pemasaran benih padi dan palawija untuk memenuhi kebutuhan benih daerah sekitar dan nasional. Salah satu produk benih padi yang dikembangkan oleh Kebun Benih Arjasa adalah benih padi varietas IR 64 sebagai benih pokok.

Padi varietas IR 64 adalah salah satu padi inbrida yang sesuai untuk sawah irigasi dataran rendah di Jawa Timur. Varietas ini merupakan salah satu varietas unggul nasional dengan rata-rata hasil mencapai 5,0 ton/Ha yang cukup diminati oleh pasar sasaran untuk produk benih dari Kebun Benih Arjasa. Keunggulan yang dimiliki oleh padi varietas IR 64, yaitu tahan wereng coklat biotipe 1, 2, 3; tahan wereng hijau; tahan bakteri busuk daun; dan tahan virus kerdil rumput. Oleh sebab itu, varietas ini dibudidayakan pada luas lahan $\pm 3,5$ Ha dari total areal persawahan yang mencapai $\pm 4,8$ Ha.

Mekanisme produksi tanaman sebagai pangan dan produksi tanaman sebagai benih memiliki aturan yang berbeda. Dalam produksi benih, terdapat suatu proses yang disebut sebagai sertifikasi benih. Proses sertifikasi benih dilakukan untuk memberikan jaminan kepada konsumen bahwa benih yang diproduksi memiliki kualitas sesuai dengan standar. Oleh sebab itu, terdapat aturan-aturan yang harus diikuti agar benih yang diproduksi dapat lulus dalam sertifikasi benih. Dengan demikian, telah menjadi sebuah kewajiban bagi produsen untuk memahami setiap tahapan proses sertifikasi benih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

Tujuan umum yang ingin dicapai dari program Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Mahasiswa mampu menerapkan, melengkapi, dan membandingkan pengetahuan teoritis dari kegiatan perkuliahan dengan teknis yang digunakan di perusahaan/industri/instansi/lembaga.
2. Mahasiswa mampu membangun etos kerja dan meningkatkan keterampilan teknis melalui praktik secara langsung di perusahaan/industri/instansi/lembaga sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa mampu mempelajari bidang ilmu secara spesifik sesuai dengan fokus kegiatan yang dijalankan di perusahaan/industri/instansi/lembaga.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari program Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan proses produksi benih padi varietas IR 64 sebagai benih pokok di Kebun Benih Arjasa mulai dari persiapan hingga benih lulus sertifikasi untuk menunjang keberhasilan pembenihan padi.
2. Mahasiswa dapat menganalisis kendala dalam proses produksi benih padi varietas IR 64 sebagai benih pokok di Kebun Benih Arjasa mulai dari persiapan hingga benih lulus sertifikasi, serta memberikan solusi atas kendala tersebut.

3. Mahasiswa dapat memahami alur sertifikasi benih padi sesuai dengan standarisasi pembenihan yang berlaku.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat bagi mahasiswa dari program Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan terkait proses produksi benih padi mulai dari persiapan hingga benih lulus sertifikasi untuk menunjang keberhasilan pembenihan padi.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas dengan menghasilkan solusi atas kendala dalam proses produksi benih padi mulai dari persiapan hingga benih lulus sertifikasi.
3. Mahasiswa dapat memiliki pedoman alur sertifikasi benih padi sesuai dengan standarisasi pembenihan yang berlaku.

Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan dari program Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Program Studi dapat menjalin kerjasama dengan Kebun Benih Arjasa untuk memberikan pengalaman terkait dunia kerja bagi mahasiswa.
2. Program Studi dapat memperoleh informasi seputar perkembangan dunia pertanian dari Kebun Benih Arjasa sebagai bahan evaluasi sistem pembelajaran yang sesuai dengan dunia kerja.
3. Program Studi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya.

Manfaat bagi Kebun Benih Arjasa dari program Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Kebun Benih Arjasa dapat menjalin kerjasama dengan Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh informasi-informasi terbaru terkait perkembangan ilmu dan teknologi pertanian khususnya terkait tanaman pangan berdasarkan hasil-hasil penelitian.
2. Kebun Benih Arjasa dapat turut berpartisipasi dalam pengembangan dunia pendidikan melalui inovasi-inovasi yang digunakan.

3. Kebun Benih Arjasa dapat turut berpartisipasi untuk membantu mempersiapkan putra putri bangsa memperoleh kompetensi sesuai dengan bidangnya sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Kebun Benih Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191 pada koordinat tempat antara 8°07'15" LS dan 113°44'48" BT dengan ketinggian tempat 160 mdpl, suhu udara berkisar 22-31°C, kelembaban berkisar 75-90%, serta curah hujan rata-rata 103 mm/bulan. Kebun Benih Arjasa memiliki luas wilayah keseluruhan ± 5,3 Ha dengan ± 4,8 Ha adalah areal persawahan dan 0,4 Ha adalah areal pekarangan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan mulai tanggal 1 Maret – 30 Juni 2023 dengan jadwal kerja mulai hari Senin – Jum'at pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Kebun Benih Arjasa dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi menjadi hal pertama yang dilakukan saat memulai Praktik Kerja Lapang. Tujuan dari dilaksanakannya observasi adalah untuk mengetahui kondisi umum di lokasi Praktik Kerja Lapang, seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan kondisi lingkungan lokasi perusahaan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengenal dengan baik pembimbing lapang, staf, dan pekerja di lokasi Praktik Kerja Lapang; mengetahui jenis kegiatan yang dilakukan di lokasi Praktik Kerja Lapang; serta mengetahui sarana dan prasarana pendukung yang untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di di lokasi Praktik Kerja Lapang.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara merupakan salah satu metode untuk memperoleh detail informasi secara cepat. Tujuan dari dilaksanakannya wawancara adalah untuk

mengetahui secara lebih jelas terkait standar operasional prosedur, teknis pelaksanaan kerja, hingga kemudahan dan kendala yang terdapat di lokasi Praktik Kerja Lapangan. Sementara itu, diskusi merupakan salah satu metode untuk memperoleh pemecahan atas masalah yang ditemukan selama menjalankan kegiatan di lokasi Praktik Kerja Lapangan. Tujuan dari dilaksanakannya diskusi adalah untuk saling berinteraksi antara mahasiswa dan pembimbing lapang dengan cara bertukar pikiran untuk mengatasi kendala yang ditemukan di lapang. Kegiatan wawancara dan diskusi dilakukan pada saat setiap selesai melakukan monitoring di lapang.

3. Praktik secara Langsung di Lapang

Praktik secara langsung di lapang merupakan metode untuk mengetahui secara langsung mekanisme produksi benih mulai dari persiapan hingga benih dipasarkan. Tujuan dari dilaksanakannya praktik secara langsung di lapang adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penerapan pengetahuan teoritis dari kegiatan perkuliahan, serta membandingkannya dengan teknis di lapang. Metode ini dapat meningkatkan etos kerja mahasiswa, sebab terjadi interaksi antara mahasiswa dengan pekerja di lapang.

4. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian merupakan metode untuk mendokumentasikan setiap informasi dan hasil kegiatan harian melalui tulisan pada *log book*. Tujuan dari dilaksanakannya penulisan kegiatan harian adalah untuk memudahkan penyusunan laporan akhir. Penulisan kegiatan harian dilaksanakan setiap hari kerja mulai tanggal 1 Maret – 30 Juni 2023.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data hasil kegiatan berupa gambar yang diambil menggunakan gawai. Tujuan dari dilaksanakannya dokumentasi adalah untuk memberikan data pendukung laporan akhir dan bukti atas setiap kegiatan yang telah dilakukan di lokasi Praktik Kerja Lapangan.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode untuk mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi di lapang, serta mengumpulkan informasi dan data pendukung

laporan akhir. Tujuan dari dilaksanakannya studi pustaka adalah untuk mengetahui perbandingan antara teori dan praktik di lapang, sehingga dapat mengetahui bagian-bagian yang perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan. Literatur yang dapat digunakan dalam melaksanakan studi pustaka, meliputi buku, artikel ilmiah hasil penelitian, jurnal, dan literatur cetak maupun non-cetak lainnya.